

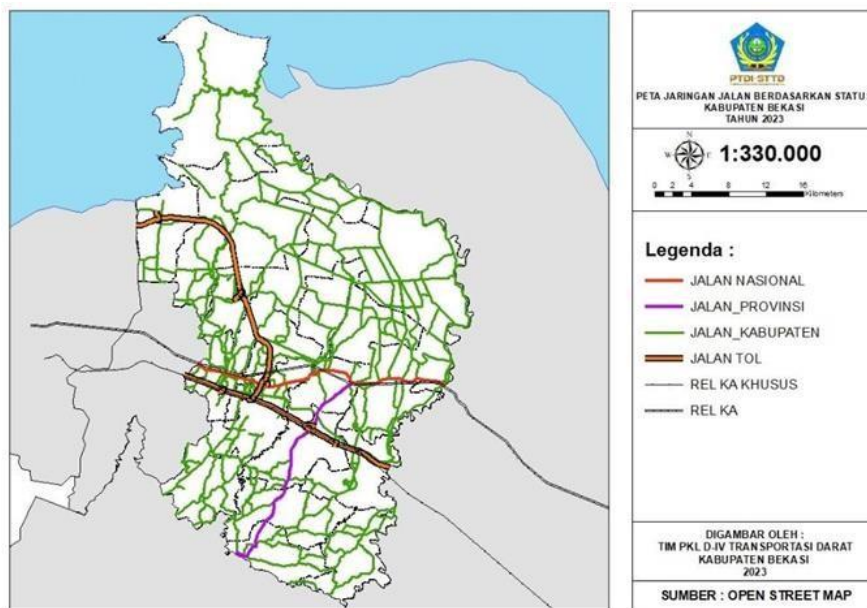
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Sistem Jaringan Jalan

Transportasi merupakan sarana penting bagi pembangunan dan perkembangan suatu daerah. Selain itu transportasi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia karena dengan adanya transportasi mampu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Jalan raya sebagai penunjang kelancaran akses transportasi di Kabupaten Bekasi pada saat ini sebagian besar sudah dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 865,656 km.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar 2. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi terbilang sudah cukup berkembang. Pada sektor angkutan umum pada saat ini, sesuai dengan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi terdapat 30 trayek yang beroperasi namun pada kondisi eksisting hanya terdapat 14 trayek yang masih beroperasi melayani rute angkutan umum di Kabupaten Bekasi

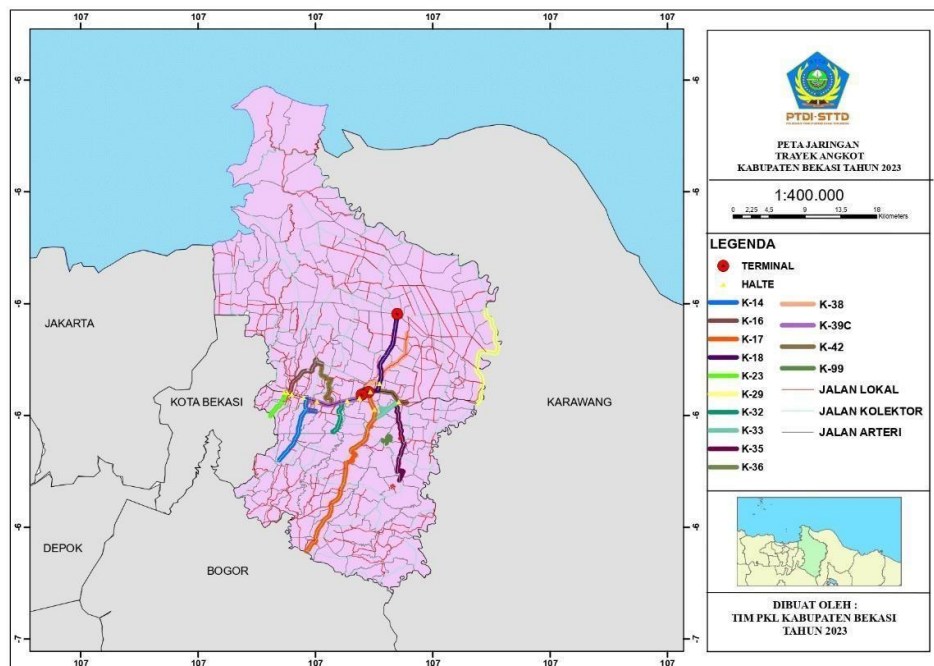
dengan jumlah armada siap beroperasi 631 unit. Angka tersebut menunjukkan bahwa angkutan umum di Kabupaten Bekasi sudah gampang dijumpai. Namun pada kondisi eksisting di lapangan dengan jumlah trayek yang masih aktif, pengoperasian angkutan umum di Kabupaten Bekasi yang dilihat dari sudut pandang pengguna jasa dan diukur dari tingkat pelayanan tergolong dalam tingkat pelayanan yang masih kurang memadai. Hal ini disebabkan karena kondisi rute trayek yang masih tumpang tindih, terjadinya penyimpangan trayek dan juga pelayanan yang kurang merata dan memadai. Sistem operasi angkutan umum di Kabupaten Bekasi masih memerlukan penataan yang tepat sehingga terjadi peningkatan kinerja pelayanan. Berikut merupakan 14 trayek angkutan umum di Kabupaten Bekasi.

Tabel 2. 1 Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Bekasi

No	No. Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
1	K-14	Kp. Utan - Setu - Serang - PP	Beroperasi	MPU
2	K-16	Tambun - Tambelang - Balong Asem – PP	Beroperasi	MPU
3	K-17	Cikarang - Cibusah - PP	Beroperasi	MPU
4	K-18	Cikarang - Sukatani - PP	Beroperasi	MPU
5	K-23	Tambun - Cimuning - Setu - PP	Beroperasi	MPU
6	K-29	Cikarang - Bojong - Pebayuran - Sumber Hurip - Kp. Garon - PP	Beroperasi	MPU
7	K-32	Cikarang - Warung Bongkok - Sukadanau – PP	Beroperasi	MPU
8	K-33	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Serang - PP	Beroperasi	MPU
9	K-35	Cikarang - Lemahabang – Tegal-Danas – PP	Beroperasi	MPU
10	K-36	Cikarang - Cibitung - CBL - PP	Beroperasi	MPU
11	K-38	Cikarang - Sukamantri - PP	Beroperasi	MPU
12	K-39C	Graha Prima - SKU – Cibitung Cikarang – PP	Beroperasi	MPU

No	No. Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
13	K-42	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Lippo City - PP	Beroperasi	MPU
14	K-99	Kawasan Jababeka - Perum Cikarang Baru – PP	Beroperasi	MPU

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023



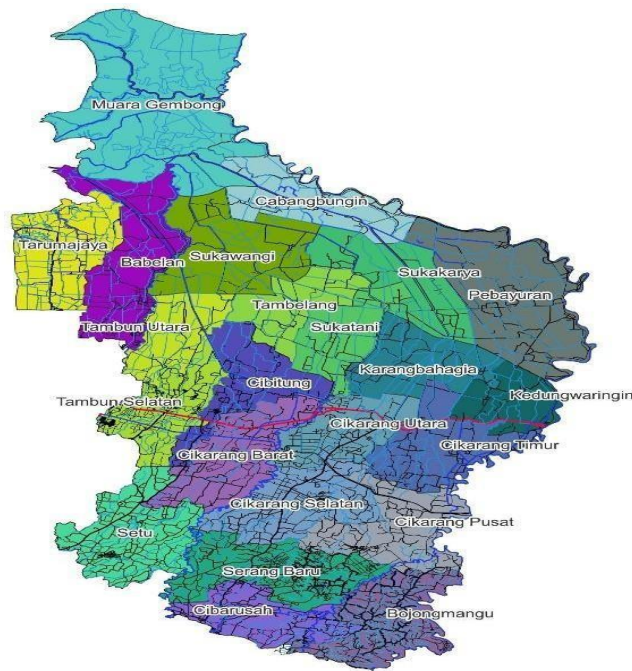
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Gambar 2. 2 Peta Jaringan Trayek Kabupaten Bekasi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah Kajian pada penelitian ini adalah Kabupaten Bekasi yang memiliki kondisi geografi, demografi dan daerah rawan kecelakaan sebagai berikut :

2.2.1 Kondisi Geografi



Sumber: Laporan Umum IIM PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Gambar 2. 3 Peta Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Cikarang. Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada Posisi 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27' 29" Bujur Timur. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang ditimur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Wilayah Administrasi Kabupaten Bekasi 1.273,88 km² terbagi dalam 23 Kecamatan yang terdiri dari 8 kelurahan dan 179 desa, dengan jumlah penduduk 3.214.791 jiwa pada tahun 2022 dengan batas wilayah Kabupaten Bekasi adalah:

1. Sebelah Utara : Laut Jawa
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
3. Sebelah Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
4. Sebelah Timur : Kabupaten Karawang

Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 12. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan

Cikarang Barat, Cibitung, Bojongmangu dan Muaragembong, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran. Kecamatan terluas adalah Muaragembong (140,09 Km²) atau 11,00 % dari luas kabupaten. Luas wilayah per kecamatan dan jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bekasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Bekasi

Kecamatan	Luas	Desa/Kelurahan
Setu	62,16	11
Serang Baru	63,8	8
Cikarang Pusat	47,6	6
Cikarang Selatan	51,74	7
Cibarusah	50,39	7
Bojongmangu	60,06	6
Cikarang Timur	51,31	7
Kedung Waringin	31,53	7
Cikarang Utara	43,3	11
Karang Bahagia	46,1	8
Cibitung	45,3	6
Cikarang Barat	53,69	10
Tambun Selatan	43,1	9
Tambun Utara	34,42	8
Babelan	63,6	7
Tarumajaya	54,63	8
Tambelang	37,91	7
Sukawangi	67,19	7
Sukatani	37,52	7
Suka Karya	42,4	7
Pebayuran	96,34	12
Cabangbungin	49,7	8
Muaragembong	140,09	6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

2.2.2 Kondisi Demografi

1. Jumlah Sekolah

Sekolah merupakan prasarana pendidikan yang sangat penting untuk menunjang kualitas sumber daya manusia di daerah. Kabupaten Bekasi memiliki banyak sekolah, dari tingkat terendah hingga tertinggi, yang tersebar di setiap kelurahan. Berikut data jumlah sekolah menurut tingkat kecamatan di Kecamatan Cikarang Utara:

Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Di Kecamatan Cikarang Utara

NO	TINGKATAN	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	SD/MI	58	41	99
2	SMP/MTs	8	36	44
3	SMA/SMK/MA	5	25	30

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

2. Jumlah Pelajar

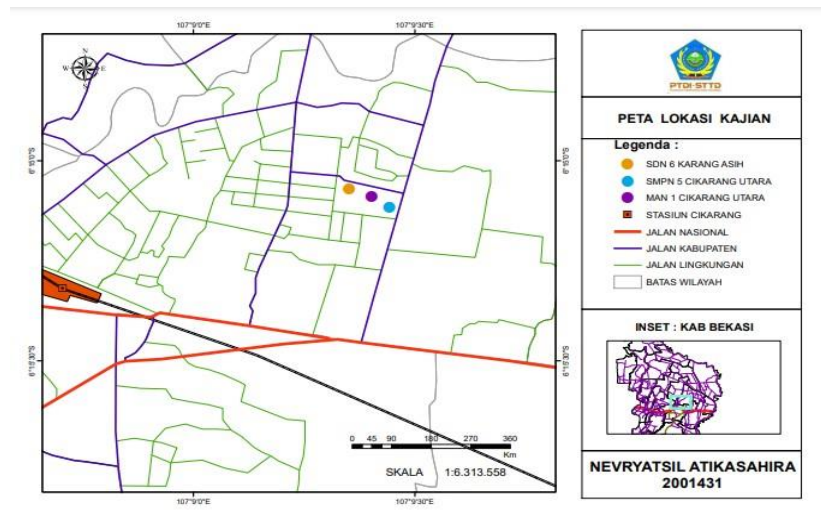
Kualitas sumber daya manusia dalam suatu daerah dapat dilihat dari banyak atau sedikitnya masyarakat yang menempuh pendidikan di daerah tersebut. Semakin banyak pelajar semakin bagus pula kualitas sumber daya manusianya. Berikut jumlah pelajar yang ada di Kecamatan Cikarang Utara.

Tabel 2. 4 Jumlah Pelajar Di Kecamatan Cikarang Utara

NO	TINGKATAN	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	SD	23.464	9.778	33.242
2	MI	0	3.453	3.453
3	SMP	7.647	3.305	10.952
4	MTS	0	1.841	1.841
5	SMA	3.906	1.154	5.060
6	SMK	1.304	3.864	5.168
7	MA	1.706	241	1.947

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

3. Lokasi Penelitian



Gambar 2. 4 Peta Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan praktek tim PKL Kabupaten Bekasi membagi wilayah menjadi 116 zona internal dan 4 zona eksternal. Setelah dilaksanakan pengambilan data tata guna lahan dapat diketahui bahwaterdapat kawasan Pendidikan Kabupaten Bekasi.

Kecamatan Cikarang Utara memiliki beberapa kawasan yang menjadi pusat kegiatan salah satunya adalah kawasan pendidikan sebagai Pusat kegiatan pendidikan. Hal ini yang menjadikan dasar bagipenulis menggunakan Kecamatan Cikarang Utara untuk daerah studi penelitan.

Kawasan Pendidikan yang berada di Kecamatan Cikarang Utara salah satunya berada di Jalan Pilar-Sukatani, dimana tata guna lahan diwilayah ini berupa perkantoran dan kawasan pendidikan. Hal ini membuat daerah tersebut ramai, apalagi pada saat jam pergi dan pulang kantor atau sekolah, di kawasan ini pelajar lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi. Sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Cikarang Utara. Pengambilan dataprimer penelitian ini dilakukan dengan survey wawancara di beberapa sekolah di Kecamatan Cikarang Utara yaitu MAN 1 Kabupaten Bekasi, SMP Negeri 05 Cikarang Utara, SD Negeri 06 Karang Asih sebagai sampel.

Tabel 2. 5 Jumlah Siswa di Wilayah Studi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	MAN 1 Kabupaten Bekasi	1076
2	SMPN 05 Cikarang Utara	1054
3	SDN 06 Karang Asih	790
TOTAL		2920

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

Pada wilayah kajian terdapat tiga sekolah yaitu MAN 1 Kabupaten Bekasi yang memiliki siswa sebanyak 1076 orang siswa. Visualisasi MAN 1 Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada gambar 2.5.



Sumber : Dokumentasi

Gambar 2. 5 MAN 1 Kabupaten Bekasi

SMP N 05 Cikarang Utara memiliki siswa sebanyak 1054 orang siswa, Visualisasi Dapat dilihat pada gambar 2.6.



Sumber : Dokumentasi

Gambar 2. 6 SMP N 05 Cikarang Utara

SD N 06 Karang Asih memiliki jumlah siswa sebanyak 790 orang siswa. Visualisasi SD N 06 Karang Asih dapat dilihat pada gambar 2.7.



Sumber : Dokumentasi

Gambar 2. 7 SD N 06 Karang Asih